

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. BMT Agritama Blitar

a. Sejarah BMT Agritama Blitar

Kopseyah BMT Agritama berdiri pada tahun 2001 pada awalnya merupakan kelompok Swadaya Masyarakat yang bergerak pada peningkatan Usaha Kecil Mikro (UKM) dan sering disebut *Baitul Maal Wa Tamwil* yang selanjutnya disingkat BMT. BMT merupakan sebuah institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yakni dengan *Baitul Maal* melakukan sosial dakwah sedangkan *Baitul Tamwil* melakukan kegiatan bisnis.

Sebagai lembaga ekonomi, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan mikro melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis tabungan atau simpanan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Disamping itu, BMT juga merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq, shodaqoh dari para anggota yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial, membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

Keberadaan BMT telah direncanakan oleh Presiden RI sebagai Gerakan Nasional untuk mendukung usaha kecil diseluruh Indonesia. Pencanaan dilakukan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 1995. Sebagai pedoman operasional BMT berada pada pembinaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dan memperoleh legilitas dari menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah serta Kepala Kantor Dinas atau Badan Koperasi di masing – masing provinsi maupun Kabupaten atau Kota. PINBUK merupakan satu – satunya lembaga yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia untuk membina, mengawasi dan mengembangkan BMT – BMT diseluruh Indonesia, persetujuan itu tertuang dalam naskah kerjasama No.03/MOU/PHBK-PINBUK/VII.

Bantuan ini sangat dibutuhkan anggota BMT terutama pada tahap awal mereka menjadi anggota. Kebutuhan terhadap biaya ini sangat nyata dan sangat dibutuhkan oleh anggota. Bila kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka bisa saja anggota akan mempergunakan modal kerja yang dipinjam dari BMT untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan adanya penyimpangan ini besar kemungkinan anggota akan kesulitan mengembalikan pinjaman pembiayaan. Oleh karena itu, BMT harus berupaya:

- 1) Menghimpun dana sosial yang dapat diberikan sebagai pinjaman tidak komersil kepada anggota.
- 2) Memberikan bantuan dan santunan bagi kelompok masyarakat miskin untuk meringankan beban hidup mereka disertai pembinaan kaearah kemandirian.

- 3) Memberikan pembiayaan belajar usaha kepada anggota yang sangat miskin yang mempunyai keinginan memulai usaha.
- 4) Memberikan bimbingan kepada anggota yang menerima pembiayaan agar mereka mampu mengembangkan usahanya.
- 5) Memberikan bimbingan pemanfaatan hasil usaha yang diperoleh sehingga benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dalam hal ini BMT harus mampu menanamkan keteguhan hati agar anggota membelanjakan hasil setelah disisihkan untuk berzakat/infaq dan menabung. Sehingga makin lama makin mandiri dan aman.

b. Visi dan Misi

1) Visi BMT Agridama Blitar

Menjadi lembaga keuangan syariah dengan dasar – dasar ekonomi Islam.

2) Misi BMT Muamalah Tulungagung

Menjadikan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

c. Produk BMT Agridama Blitar

Produk-produk yang dimiliki oleh BMT Agridama mempunyai variasi, namun pada intinya produk yang diminati adalah produk simpanan. Jenis-jenis produk yang dimiliki oleh BMT Agridama Blitar diantaranya:

1) Produk Simpanan

Simpanan *Mudharabah* yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan bagi hasil 1,1% sampai dengan 1,2%.

2) Produk Pembiayaan BMT Agritama Blitar

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada seluruh anggota dengan pola bagi hasil, dimana BMT menyediakan modal keseluruhan dan nasabah bertindak selaku dengan usaha dibagi antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

b) Pembiayaan *Murabahah*

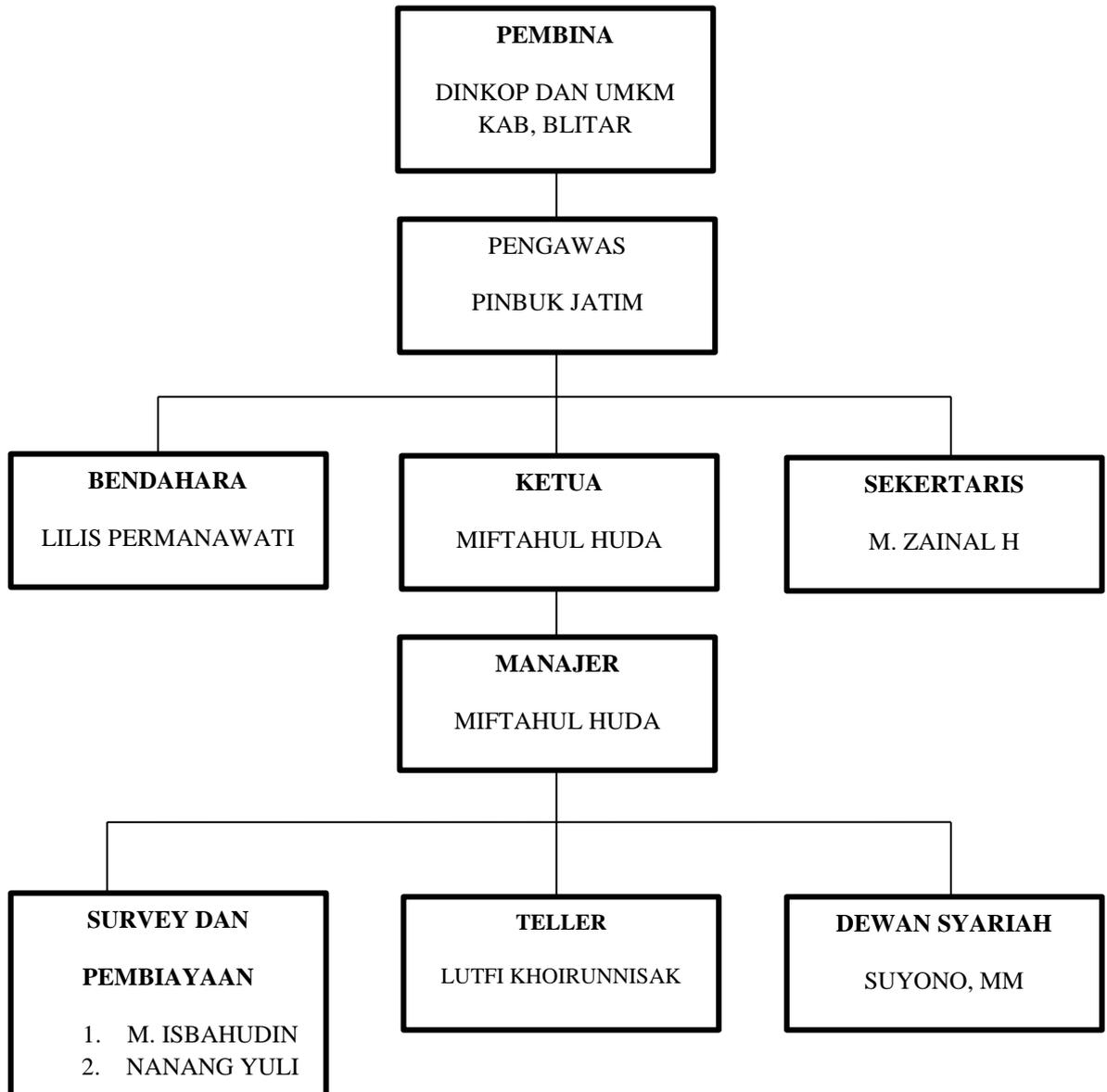
Pembiayaan dengan pola

c) Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

d) *Qardul Hasan*

d. Struktur dan Susunan Organisasi BMT Agritama Blitar

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Agritama Blitar



Sumber: data BMT Agritama Blitar

2. BMT Muamalah Tulungagung

a. Sejarah BMT Muamalah Tulungagung

BMT Muamalah Tulungagung pada awalnya adalah suatu lembaga ekonomi keuangan mikro syariah yang orientasinya pada *profit toriented* dan *non profit* yang didirikan oleh beberapa alumni STAIN Tulungagung pada rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 1998 yaitu oleh Bapak Nyadien, Bapak Ahmad Thohir, Bapak M. Agus Salim dan juga pihak-pihak lainnya seperti Bapak Muh. Isa Anshori dan Lyssa Sutiningsih, yang kemudian disahkan oleh Kepala Kantor Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung No.02/II/KDK.13/18/VIII/1998 pada tanggal 28 Agustus 1998, dengan nama koperasi Baitul Maal Wa Tamwil “Muamalah” (KBMT Muamalah) yang sebelumnya beralamat di Jl. HR Fatah Kios No. 33 Tulungagung yang kemudian sekarang bernama Kopsyah BMT Muamalah yang beralamatkan di Jl. Mayjen Sungkono IV/06 Tulungagung.

Dipaparkan oleh salah satu pengurus di Kopsyah BMT Muamalah Bpk. Hasan Sultoni bahwa sebenarnya dulu Kopsyah BMT Muamalah menjadi satu dengan BMT Pahlawan pusat pada tahun 1998 yang beralamatkan di Jl. HR Fatah Kios No. 33 atau depan pasar Ngemplak Tulungagung. Kemudian Kopsyah BMT Muamalah mulai berdiri sendiri dan mencari tempat baru. Koperasi Syariah BMT Muamalah sebagai lembaga ekonomi Keuangan Mikro di Tulungagung

yang beralamatkan di Jl. Mayjend Sungkono XI/02 Kutoanyar Tulungagung, telp. (0355) 321726. Telah beroperasi sejak tahun 1997 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Pengusaha Kecil dan Menengah RI dengan Badan Hukum No: 2/BH/KDK/13/18/VIII/1998.⁹²

b. Visi, Misi dan Tujuan BMT Muamalah Tulungagung

Visi, misi dan tujuan merupakan rumusan dan landasan suatu lembaga organisasi yang bisa melayani masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan pada masyarakat yang kekurangan dana atau sebagai wadah perputaran kebutuhan finansial masyarakat.

1) Visi BMT Muamalah Tulungagung

Visi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, sehat, kuat dan berkualitas sehingga mampu berperan dalam memakmurkan kehidupan.

2) Misi BMT Muamalah Tulungagung

Adapun misi dari BMT Muamalah Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a) Gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, kemiskinan, dan ekonomi ribawi.
- b) Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.

⁹² Modul pelatihan calon pengelola LKMS *Baitul Maal wa Tamwil*, (pusat inkubasi bisnis usaha kecil:Tulungagung,2010)

c) Gerakan keadilan membangun struktur masyarakat yang adil dan berkemakmuran, berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan.

3) Tujuan BMT Muamalah Kutoanyar

BMT bertujuan mewujudkan kehidupan anggota, keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera melalui pengelolaan BMT yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar BMT.

c. Produk BMT Muamalah Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil BMT Muamalah Tulungagung berusaha membantu menyelamatkan harta umat manusia dari jalan kebathilan dan mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan atau usaha yang dilakukan adalah :

- 1) Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, dimana seseorang membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan lembaga syari'ah menyediakan barangnya. Kemudian membelinya di lembaga Syari'ah dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 2) Pembiayaan Mudharabah yaitu pembiayaan dengan akad syirkah atau kerjasama antara lembaga syari'ah dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari lembaga syari'ah, dalam jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai .dengan kesepakatan kedua belah pihak.

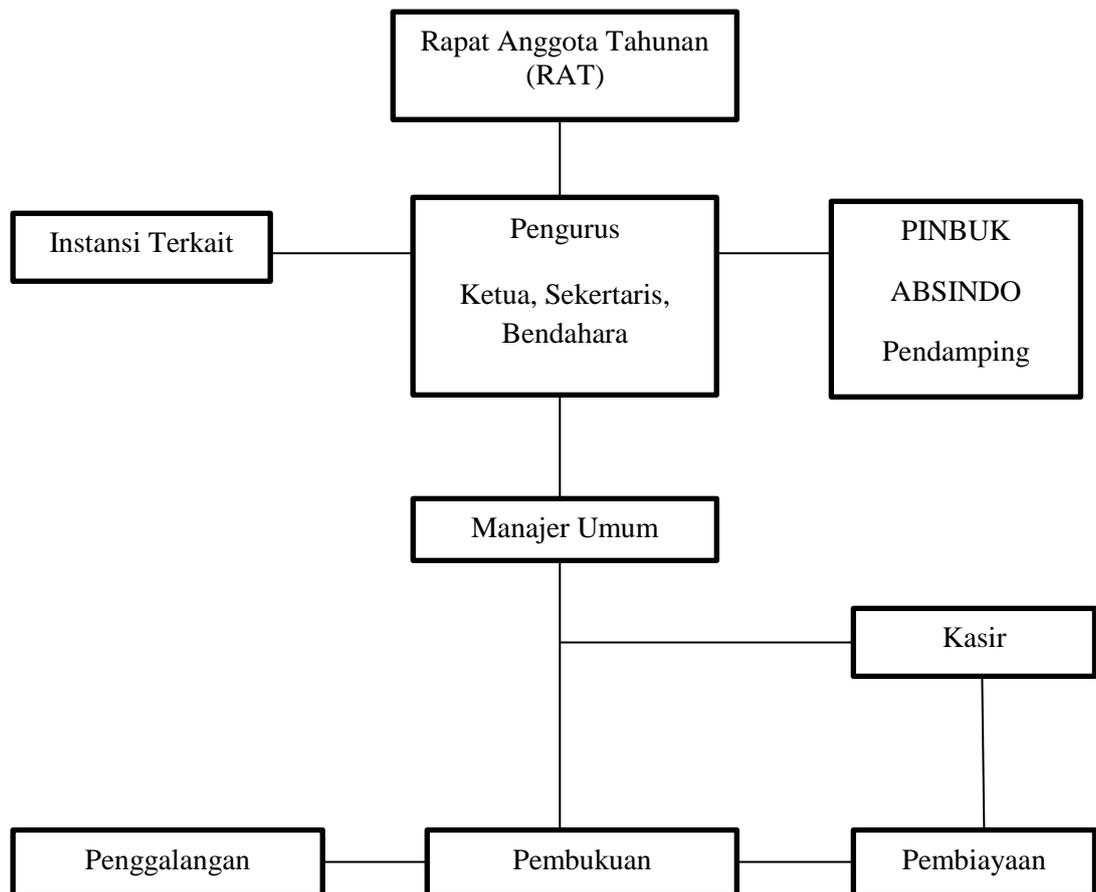
- 3) Pembiayaan Qardhul Hasan yaitu pembiayaan dengan pengembalian pokok yang tidak memungut bagi hasil kepada (peminjam) dan dengan membayar infaq seikhlasnya.
- 4) Pembiayaan Musyarakah yaitu pembiayaan dimana terdapat perjanjian antara pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana / modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungannya tersebut dibagi sesuai kesepakatan antara lembaga syari'ah dengan anggota pembiayaan, demikian pula dengan kerugiannya dibagi menurut proporsi modal.

d. Struktur dan Susunan Organisasi BMT Muamalah

Berikut struktur organisasi dan susunan kepengurusan beserta nama-nama pengelola BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung :

1) Struktur organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung



Sumber : modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil,(pusat inbukasi bisnis usaha kecil: Tulungagung,2010)) kegiatan dan usaha)

2) Susunan Pengawas

a) Susunan Pengawas BMT Muamalah Tulungagung

Tabel 4.1
Pengawas BMT Muamalah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Ahmad Thohir, M.Ag	Tulungagung	Pengawas
2	M. Agus Salim, M.Pd	Blitar	Pengawas
3	Nurul Amin, M.Ag	Tulungagung	Pengawas

b) Susunan Pengelola BMT Muamalah Tulungagung

Tabel 4.2
Pengelola BMT Muamalah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Agung Hariyadi, Se.,Sy	Tulungagung	Manager
2	Nurul Khusnaeni, S.E	Tulungagung	Kasir
3	Khairunisyah	Tulungagung	pemasaran

c) Susunan Pengurus BMT Muamalah Tulungagung

Tabel 4.3
Pengurus BMT Muamalah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Nyadin, M.Ap	Tulungagung	Ketua
2	Hasan Sultoni, M.Sy	Tulungagung	Sekretaris
3	Heni Suparyani, SE	Tulungagung	Bendahara

Sumber: Modul pelatihan calon pengelola LKMS baitul maal wa tamwil, (pusat inkubasi bisnis usaha kecil: Tulungagung, 2010)) kegiatan dan usaha)

B. Karakteristik Responden

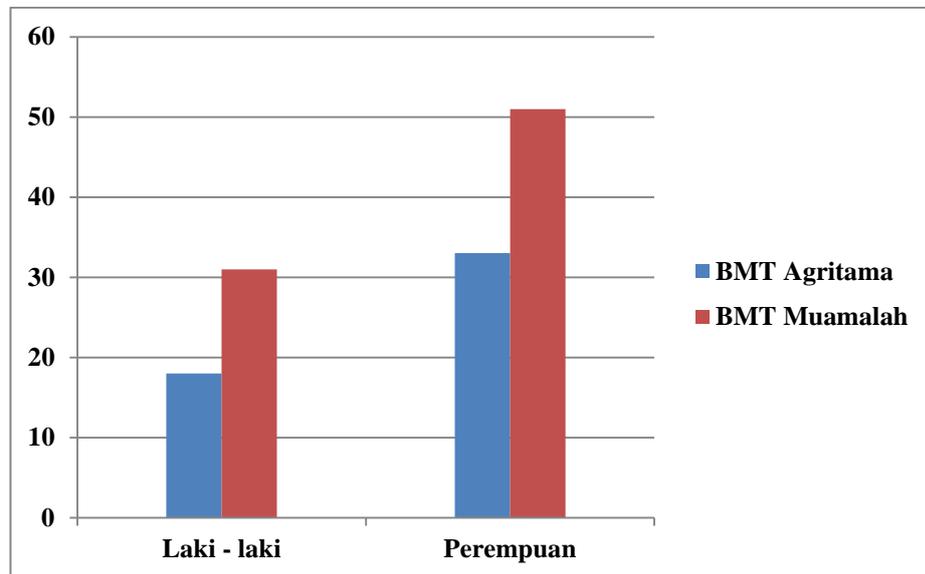
Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan, karena peneliti membutuhkan data deskriptif responden untuk menggambarkan situasi dan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dari pernyataan identitas responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan

Ba'i Bitsaman Ajil adalah sebagai berikut

Gambar 4.3
Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di BMT
Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



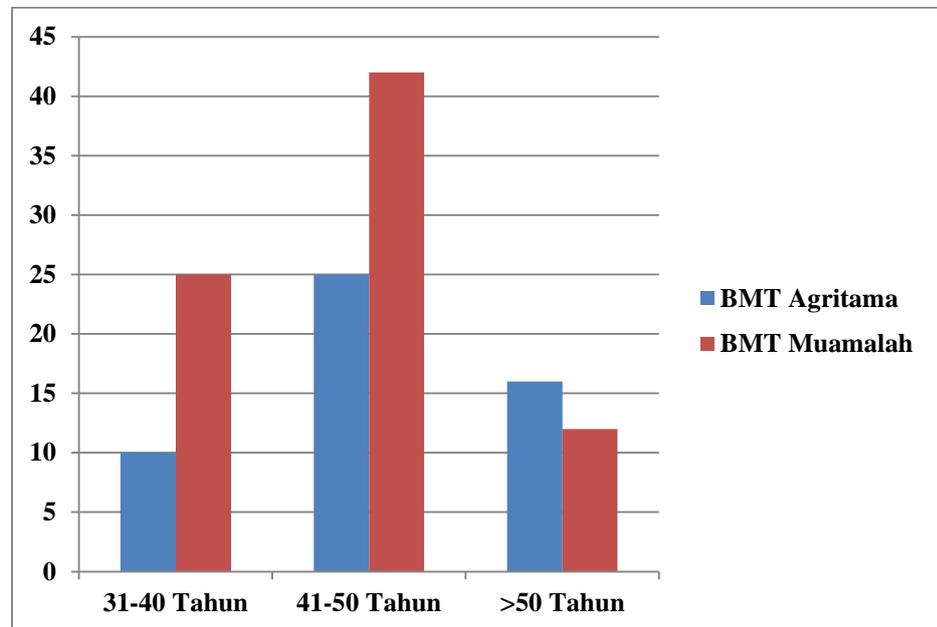
Sumber: data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Agritama Blitar dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 18, sedangkan jumlah responden perempuan 33. Responden di BMT Muamalah Tulungagung dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 31, sedangkan jumlah responden perempuan 48. Responden dengan Jenis kelamin perempuan sama-sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 33 di BMT Agritama Blitar dan 48 di BMT Muamalah Tulungagung.

2. Karateristik Resonden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



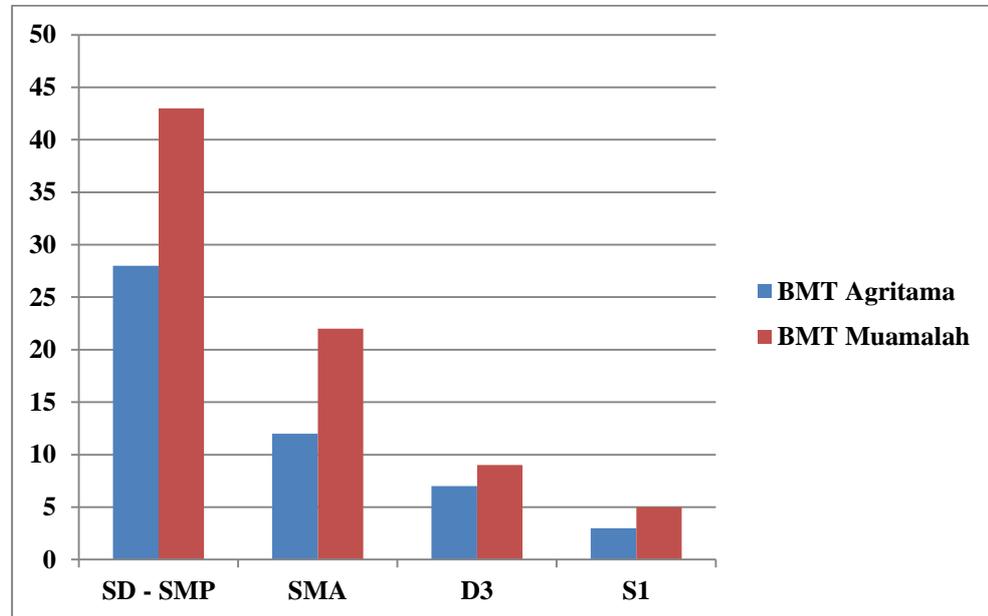
Sumber: data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Agritama Blitar dengan umur 31 - 40 tahun berjumlah 10, responden dengan umur 41 - 50 tahun berjumlah 25 dan responden dengan umur >50 tahun berjumlah 16. Responden di BMT Muamalah Tulungagung dengan umur 31 - 40 tahun berjumlah 25, responden dengan umur 41 - 50 tahun berjumlah 42 dan responden dengan umur >50 tahun berjumlah 12. Responden dengan umur 41 – 50 tahun sama – sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 25 di BMT Agritama Blitar dan 42 di BMT Muamalah Tulungagung.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di BMT
Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



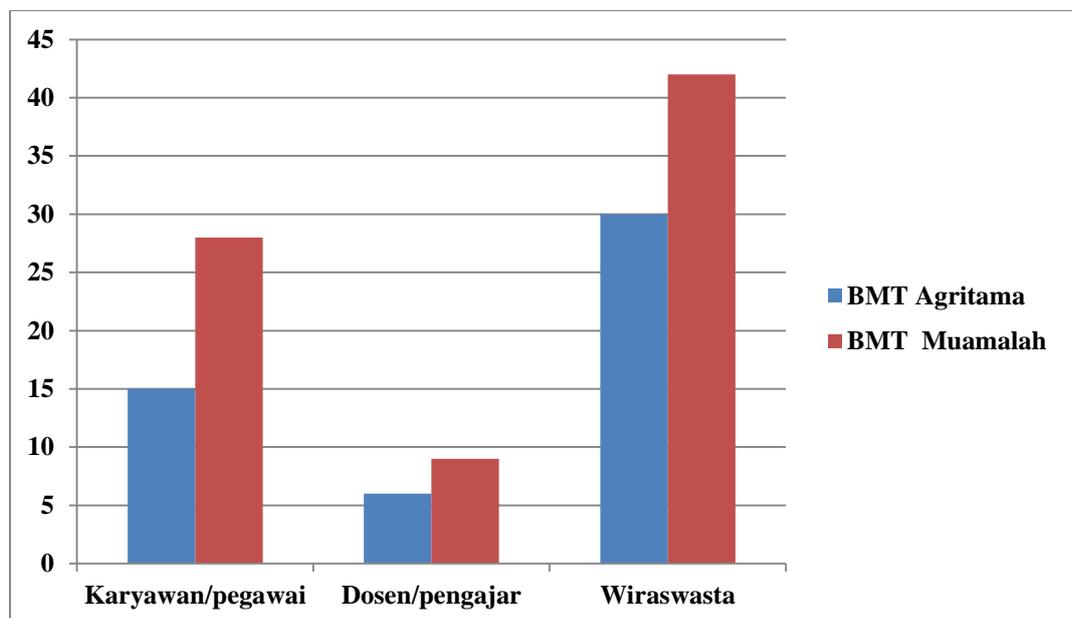
Sumber: data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Agritama Blitar dengan pendidikan terakhir SD – SMP berjumlah 28, responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 12, responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 7 dan responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 3. Responden di BMT Muamalah Tulungagung dengan pendidikan terakhir SD – SMP berjumlah 43, responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 22, responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 9 dan responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 5. Responden dengan pendidikan terakhir SD – SMP sama – sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 28 di BMT Agritama Blitar dan 43 di BMT Muamalah Tulungagung.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BMT
Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



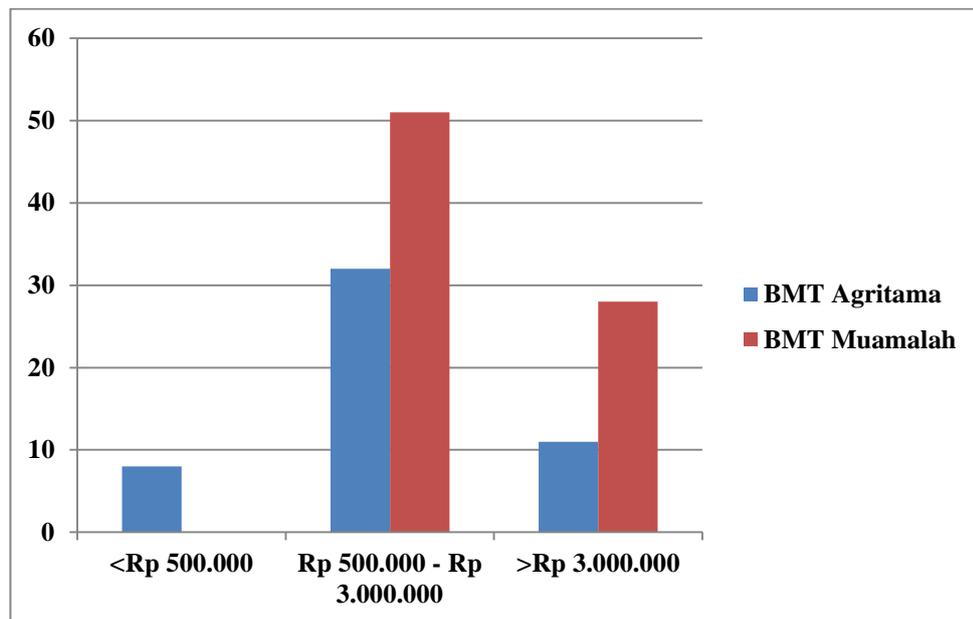
Sumber: data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Agritama Blitar dengan pekerjaan karyawan/pegawai berjumlah 15, responden dengan pekerjaan dosen/pengajar berjumlah 6 dan responden dengan wiraswasta berjumlah 30. Responden di BMT Muamalah Tulungagung dengan pekerjaan karyawan/pegawai berjumlah 28, responden dengan pekerjaan dosen/pengajar berjumlah 9 dan responden dengan wiraswasta berjumlah 42. Responden dengan pekerjaan wiraswasta sama-sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 30 di BMT Agritama Blitar dan 42 BMT Muamalah Tulungagung.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



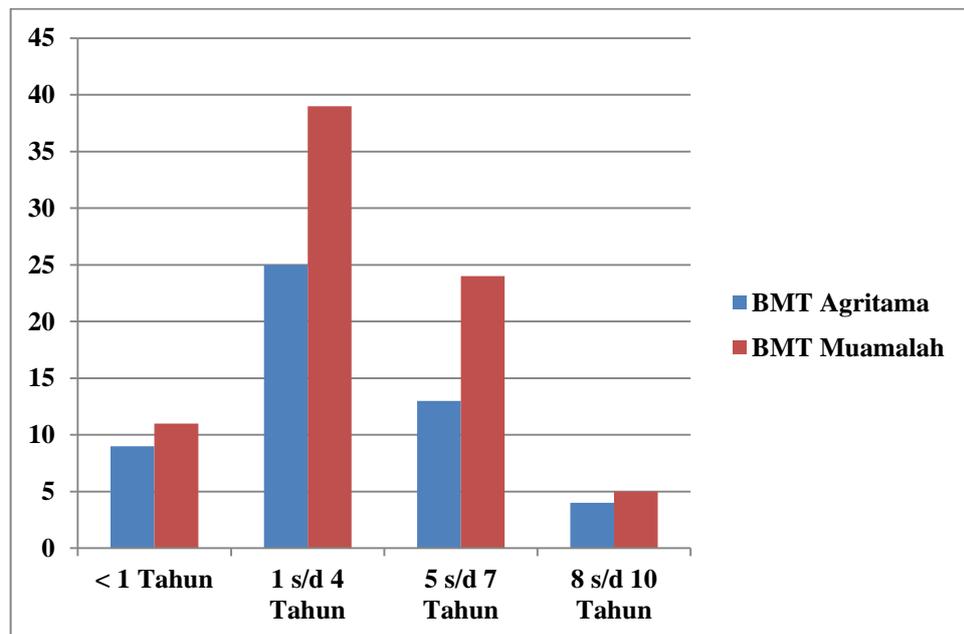
Sumber: data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa responden BMT Agritama Blitar dengan penghasilan < Rp 500.000 berjumlah 8, responden dengan penghasilan Rp 500.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 32 dan responden dengan penghasilan > Rp 3.000.000 berjumlah 11. Responden BMT Muamalah Tulungagung dengan penghasilan Rp 500.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 51 dan responden dengan penghasilan > Rp 3.000.000 berjumlah 28. Responden dengan penghasilan Rp 500.000 – Rp 3.000.000 mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 32 di BMT Agritama Blitar dan 51 di BMT Muamalah Tulungagung.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota

Adapun data mengenai lamanya menjadi anggota responden anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung



Sumber : data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa responden BMT Agritama Blitar dengan lamanya menjadi anggota < 1 tahun berjumlah 9, responden dengan lamanya menjadi anggota 1 s/d 4 tahun berjumlah 25, responden dengan lamanya menjadi anggota 5 s/d 7 tahun berjumlah 13, dan responden dengan lamanya menjadi anggota 8 s/d 10 tahun berjumlah 4. Responden BMT Muamalah Tulungagung dengan lamanya menjadi anggota < 1 tahun berjumlah 11, responden dengan lamanya menjadi anggota 1 s/d 4 tahun berjumlah 39, responden dengan lamanya menjadi anggota 5 s/d 7 tahun berjumlah 24, dan responden

dengan lamanya menjadi anggota 8 s/d 10 tahun berjumlah 5. Responden dengan lamanya menjadi anggota 1 s/d 4 tahun mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 25 di BMT Agritama dan 39 di BMT Muamalah Tulungagung.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan sebagai variabel *independent* dan keputusan anggota sebagai variabel *dependent*. Dari variabel tersebut maka dibuatlah angket penelitian yang disebarakan kepada anggota pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung yang terdiri dari 24 pernyataan adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan 1-6 digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat margin (X1)
2. Pernyataan 7-12 digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi (X2)
3. Pernyataan 13-18 digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan (X3)
4. Pernyataan 19-24 digunakan untuk mengetahui pengaruh keputusan anggota (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat tanggapan dari responden adalah sebagai berikut :

1. BMT Agritama Blitar

a. Variabel Tingkat Margin

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel tingkat margin:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Tingkat Margin (X1) BMT
Agritama Blitar

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁ 1	0	0%	3	5,8%	8	15,4%	25	46,2%	17	32,7%
X ₁ 2	0	0%	2	3,8%	4	7,7%	33	63,5%	13	25%
X ₁ 3	0	0%	1	1,9%	12	23,1%	29	55,8%	10	19,2%
X ₁ 4	0	0%	3	5,8%	10	19,2%	26	50%	13	25%
X ₁ 5	0	0%	0	0%	7	13,5%	25	48,1%	20	38,5%
X ₁ 6	0	0%	1	1,9%	11	21,2%	31	59,8%	9	17,3%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.4 diatas diketahui 51 responden, dari variabel tingkat margin jumlah responden berdasarkan nomor item X₁1 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 17 responden, total responden memilih S (setuju) 25 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebanyak 8 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 3 responden. Nomor item X₁2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 13 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebesar 4 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 2 responden. Nomor item X₁3 total

responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 10 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 29 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) 12 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 1 responden. Nomor item X₁₄ total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 13 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 26 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebesar 10 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 3 responden. Nomor item X₁₅ total responden yang memilih SS (sangat setuju) 20 responden, total responden yang memilih S (setuju) 25 responden dan total responden yang memilih KS (kurang setuju) 7 responden. X₁₆ total responden yang memilih SS (sangat setuju) 9 responden, total responden yang memilih S (setuju) 31 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) 11 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 1 responden.

b. Variabel Lokasi

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel lokasi:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Lokasi (X₂) BMT Agritama Blitar

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₂₁	0	0%	1	1,9%	18	34,6%	20	38,5%	13	25%
X ₂₂	0	0%	4	7,7%	12	23,1%	26	50%	10	19,2%
X ₂₃	0	0%	1	1,9%	14	26,9%	19	36,5%	18	34,6%

X ₂ 4	0	0%	3	5,8%	15	28,8%	29	55,8%	5	9,6%
X ₂ 5	0	0%	0	0%	12	23,1%	22	42,3%	18	34,6%
X ₂ 6	0	0%	0	0%	9	17,3%	32	61,5%	11	21,2%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas responden berjumlah 51, rata – rata responden memilih jawaban setuju dari masing – masing item. Item X₂1 sebanyak 20 responden yang memilih setuju, sisanya 13 responden memilih sangat setuju, 18 responden memilih kurang setuju dan 1 responden memilih tidak setuju. Item X₂2 sebanyak 26 responden yang memilih setuju, sisanya 10 responden memilih sangat setuju, 12 responden memilih kurang setuju dan 4 responden memilih tidak setuju. Item X₂3 sebanyak 19 responden yang memilih setuju, sisanya 18 responden memilih sangat setuju, 14 responden memilih kurang setuju dan 1 responden memilih tidak setuju. Item X₂4 sebanyak 29 responden yang memilih setuju, sisanya 5 responden memilih sangat setuju, 15 responden memilih kurang setuju dan 3 responden memilih tidak setuju. Item X₂5 sebanyak 22 responden yang memilih setuju, sisanya 18 responden memilih sangat setuju dan 12 responden memilih kurang setuju. Item X₂6 sebanyak 32 responden yang memilih setuju, sisanya 11 responden memilih sangat setuju dan 9 responden memilih kurang setuju.

c. Variabel Kualitas Pelayanan

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel kualitas pelayanan:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan (X3) BMT
Agritama Blitar

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₃ 1	0	0%	6	11,5%	15	28,8%	21	40,4%	10	19,2%
X ₃ 2	0	0%	1	1,9%	6	11,5%	29	55,8%	16	30,8%
X ₃ 3	0	0%	0	0%	15	28,8%	18	34,6%	19	36,5%
X ₃ 4	0	0%	0	0%	7	13,5%	30	57,7%	15	28,8%
X ₃ 5	0	0%	4	7,7%	12	23,1%	24	46,2%	12	23,1%
X ₃ 6	0	0%	1	1,9%	5	9,6%	30	57,7%	16	30,8%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.6 diketahui jawaban dari 51 responden, skor jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah setuju. Item X₃1 yang memilih setuju sebanyak 21 responden, item X₃ 2 yang memilih setuju sebanyak 29 responden, item X₃ 3 yang memilih setuju sebanyak 18 responden, item X₃ 4 yang memilih setuju sebanyak 30 responden, item X₃ 5 yang memilih setuju sebanyak 24 responden, item X₃ 6 yang memilih setuju sebanyak 30 responden. Selanjutnya skor jawaban sangat setuju dari item X₃1 yang memilih sangat setuju sebanyak 10 responden, item X₃ 2 yang memilih sangat setuju sebanyak 16 responden, item X₃ 3 yang memilih sangat setuju sebanyak 19 responden, item X₃ 4 yang memilih sangat setuju sebanyak 15 responden, item X₃ 5 yang memilih sangat setuju sebanyak 12 responden, item X₃ 6 yang memilih sangat setuju sebanyak 16 responden. Kemudian yang memilih skor jawaban kurang setuju dari item X₃1 yang memilih kurang setuju sebanyak 15 responden,

item X₃ 2 yang memilih kurang setuju sebanyak 6 responden, item X₃ 3 yang memilih kurang setuju sebanyak 15 responden, item X₃ 4 yang memilih kurang setuju sebanyak 7 responden, item X₃ 5 yang memilih kurang setuju sebanyak 12 responden, item X₃ 6 yang memilih kurang setuju sebanyak 5 responden. Dan yang memilih skor jawaban tidak setuju dari item X₃1 yang memilih tidak setuju sebanyak 6 responden, item X₃ 2 yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden, item X₃ 5 yang memilih tidak setuju sebanyak 4 responden, item X₃ 6 yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden.

d. Variabel Keputusan Anggota

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel keputusan anggota:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Keputusan Anggota (Y) BMT
Agritama Blitar

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	1	2%	14	27,5%	23	45,1%	13	25,5%
Y2	0	0%	0	0%	10	19,6%	29	56,9%	12	23,5%
Y3	0	0%	1	2%	9	17,6%	29	56,9%	12	23,5%
Y4	0	0%	1	2%	12	23,5%	24	47,1%	14	27,5%
Y5	0	0%	2	3,9%	13	25,5%	24	47,1%	12	23,5%
Y6	0	0%	0	0%	7	13,7%	31	60,8%	13	25,5%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.7 diatas diketahui 51 responden, dari keputusan anggota jumlah responden berdasarkan nomor item Y1 total responden memilih

sangat setuju sebesar 13 responden, total responden memilih setuju 23 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebanyak 14 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y2 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 12 responden, total responden memilih setuju sebesar 29 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebesar 10 responden. Nomor item Y3 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 12 responden, total responden yang memilih setuju sebesar 29 responden, total responden yang memilih kurang setuju 9 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y4 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 14 responden, total responden yang memilih setuju sebesar 24 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebesar 12 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y5 total responden yang memilih sangat setuju 12 responden, total responden yang memilih setuju 24 responden, total responden yang memilih kurang setuju 13 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 responden. Y6 total responden yang memilih sangat setuju 13 responden, total responden yang memilih setuju 31 responden, total responden yang memilih kurang setuju 7 responden.

2. BMT Muamalah Tulungagung

a. Variabel Tingkat Margin

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel tingkat margin:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Tingkat Margin (X1) BMT
Muamalah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁ 1	0	0%	0	0%	16	10,8%	79	53,4%	53	35,8%
X ₁ 2	0	0%	0	0%	19	12,8%	71	48%	58	39,2%
X ₁ 3	0	0%	2	2,7%	26	17,6%	74	50%	44	29,7%
X ₁ 4	0	0%	3	2%	32	21,5%	74	50%	39	26,4%
X ₁ 5	0	0%	2	1,4%	28	18,9%	79	53,4%	39	26,4%
X ₁ 6	0	0%	0	0%	14	9,5%	79	53,4%	55	37,2%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.8 diatas diketahui 79 responden, dari variabel tingkat margin jumlah responden berdasarkan nomor item X₁1 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 53 responden, total responden memilih S (setuju) 79 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebanyak 16 responden. Nomor item X₁2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 58 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 71 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebesar 19 responden. Nomor item X₁3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 44 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 74 responden, total responden yang memilih

KS (kurang setuju) 26 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 2 responden. Nomor item X₁₄ total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 39 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 74 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) sebesar 32 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 3 responden. Nomor item X₁₅ total responden yang memilih SS (sangat setuju) 39 responden, total responden yang memilih S (setuju) 79 responden, total responden yang memilih KS (kurang setuju) 28 responden dan total responden yang memilih TS (tidak setuju) sebanyak 2 responden. X₁₆ total responden yang memilih SS (sangat setuju) 55 responden, total responden yang memilih S (setuju) 79 responden, dan total responden yang memilih KS (kurang setuju) 14 responden.

b. Variabel Lokasi

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel lokasi:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Lokasi (X₂) BMT Muamalah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₂ 1	0	0%	0	0%	12	8,1%	88	59,5%	48	32,4%
X ₂ 2	0	0%	0	0%	18	12,2%	83	56,1%	47	31,8%
X ₂ 3	0	0%	1	0,7%	23	15,5%	83	56,1%	41	27,7%
X ₂ 4	0	0%	0	0%	24	16,2%	80	54,1%	44	29,7%
X ₂ 5	0	0%	2	1,4%	38	25,7%	78	52,7%	30	20,3%

X ₂ 6	0	0%	0	0%	24	16,2%	61	41,2%	63	42,6%
------------------	---	----	---	----	----	-------	----	-------	----	-------

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas responden berjumlah 79, rata – rata responden memilih jawaban setuju dari masing – masing item. Item X₂1 sebanyak 88 responden yang memilih setuju, sisanya 48 responden memilih sangat setuju dan 12 responden memilih kurang setuju. Item X₂2 sebanyak 83 responden yang memilih setuju, sisanya 47 responden memilih sangat setuju dan 18 responden memilih kurang setuju. Item X₂3 sebanyak 83 responden yang memilih setuju, sisanya 41 responden memilih sangat setuju, 23 responden memilih kurang setuju dan 1 responden memilih tidak setuju. Item X₂4 sebanyak 80 responden yang memilih setuju, sisanya 44 responden memilih sangat setuju dan 24 responden memilih kurang setuju. Item X₂5 sebanyak 78 responden yang memilih setuju, sisanya 30 responden memilih sangat setuju, 38 responden memilih kurang setuju dan 2 responden memilih tidak setuju. Item X₂6 sebanyak 61 responden yang memilih setuju, sisanya 63 responden memilih sangat setuju dan 24 responden memilih kurang setuju.

c. Variabel Kualitas Pelayanan

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel kualitas pelayanan:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan (X3) BMT
Muamalah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₃ 1	0	0%	6	11,5%	15	28,8%	21	40,4%	10	19,2%
X ₃ 2	0	0%	1	1,9%	6	11,5%	29	55,8%	16	30,8%
X ₃ 3	0	0%	0	0%	15	28,8%	18	34,6%	19	36,5%
X ₃ 4	0	0%	0	0%	7	13,5%	30	57,7%	15	28,8%
X ₃ 5	0	0%	4	7,7%	12	23,1%	24	46,2%	12	23,1%
X ₃ 6	0	0%	1	1,9%	5	9,6%	30	57,7%	16	30,8%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.10 diketahui jawaban dari 79 responden, skor jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah setuju. Item X₃1 yang memilih setuju sebanyak 21 responden, item X₃ 2 yang memilih setuju sebanyak 29 responden, item X₃ 3 yang memilih setuju sebanyak 18 responden, item X₃ 4 yang memilih setuju sebanyak 30 responden, item X₃ 5 yang memilih setuju sebanyak 24 responden, item X₃ 6 yang memilih setuju sebanyak 30 responden. Selanjutnya skor jawaban sangat setuju dari item X₃1 yang memilih sangat setuju sebanyak 10 responden, item X₃ 2 yang memilih sangat setuju sebanyak 16 responden, item X₃ 3 yang memilih sangat setuju sebanyak 19 responden, item X₃ 4 yang memilih sangat setuju sebanyak 15 responden, item X₃ 5 yang memilih sangat setuju sebanyak 12 responden, item X₃ 6 yang memilih sangat setuju sebanyak 16 responden. Kemudian yang memilih skor jawaban kurang setuju dari item X₃1 yang memilih kurang setuju sebanyak 15 responden,

item X₃ 2 yang memilih kurang setuju sebanyak 6 responden, item X₃ 3 yang memilih kurang setuju sebanyak 15 responden, item X₃ 4 yang memilih kurang setuju sebanyak 7 responden, item X₃ 5 yang memilih kurang setuju sebanyak 12 responden, item X₃ 6 yang memilih kurang setuju sebanyak 5 responden. Dan yang memilih skor jawaban tidak setuju dari item X₃1 yang memilih tidak setuju sebanyak 6 responden, item X₃ 2 yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden, item X₃ 5 yang memilih tidak setuju sebanyak 4 responden, item X₃ 6 yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden.

d. Variabel Keputusan Anggota

Berikut adalah jawaban angket penelitian dari variabel keputusan anggota:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Keputusan Anggota (Y) BMT
Muamalah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	1	2%	14	27,5%	23	45,1%	13	25,5%
Y2	0	0%	0	0%	10	19,6%	29	56,9%	12	23,5%
Y3	0	0%	1	2%	9	17,6%	29	56,9%	12	23,5%
Y4	0	0%	1	2%	12	23,5%	24	47,1%	14	27,5%
Y5	0	0%	2	3,9%	13	25,5%	24	47,1%	12	23,5%
Y6	0	0%	0	0%	7	13,7%	31	60,8%	13	25,5%

Sumber : data primer 2019 (diolah)

Tabel 4.11 diatas diketahui 79 responden, dari keputusan anggota jumlah responden berdasarkan nomor item Y1 total responden memilih

sangat setuju sebesar 13 responden, total responden memilih setuju 23 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebanyak 14 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y2 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 12 responden, total responden memilih setuju sebesar 29 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebesar 10 responden. Nomor item Y3 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 12 responden, total responden yang memilih setuju sebesar 29 responden, total responden yang memilih kurang setuju 9 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y4 total responden yang memilih sangat setuju sebesar 14 responden, total responden yang memilih setuju sebesar 24 responden, total responden yang memilih kurang setuju sebesar 12 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 responden. Nomor item Y5 total responden yang memilih sangat setuju 12 responden, total responden yang memilih setuju 24 responden, total responden yang memilih kurang setuju 13 responden dan total responden yang memilih tidak setuju sebanyak 2 responden. Y6 total responden yang memilih sangat setuju 13 responden, total responden yang memilih setuju 31 responden, total responden yang memilih kurang setuju 7 responden.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebar di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung kepada responden, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu keputusan anggota. Perhitungan data variabel-variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 21 yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 51 anggota pada BMT Agritama Blitar, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,2329 dengan $\alpha = 0,1$ ($df=n-2 = 51-2=49$). Dan 79 anggota pada BMT Muamalah Tulungagung, dari responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,1864 dengan $\alpha = 0,1$ ($df=n-2 = 79-2=77$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *correct item total correlation* lebih besar dari 0,2329 pada BMT Agritama Blitar dan 0,1864 pada BMT Muamalah Tulungagung.

Tabel 4.12
Uji Validitas BMT Agritama Blitar

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Sig	Keterangan
X ₁ 1	0,689	0,2329	0,000	Valid
X ₁ 2	0,813	0,2329	0,000	Valid
X ₁ 3	0,677	0,2329	0,000	Valid
X ₁ 4	0,725	0,2329	0,000	Valid
X ₁ 5	0,800	0,2329	0,000	Valid
X ₁ 6	0,731	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 1	0,779	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 2	0,825	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 3	0,661	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 4	0,667	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 5	0,762	0,2329	0,000	Valid
X ₂ 6	0,768	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 1	0,824	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 2	0,755	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 3	0,574	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 4	0,677	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 5	0,728	0,2329	0,000	Valid
X ₃ 6	0,723	0,2329	0,000	Valid
Y ₁	0,879	0,2329	0,000	Valid
Y ₂	0,719	0,2329	0,000	Valid
Y ₃	0,638	0,2329	0,000	Valid
Y ₄	0,639	0,2329	0,000	Valid
Y ₅	0,809	0,2329	0,000	Valid
Y ₆	0,685	0,2329	0,000	Valid

Sumber: Data SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari X₁ yaitu tingkat margin, X₂ yaitu lokasi, X₃ yaitu kualitas pelayanan, dan Y yaitu keputusan anggota dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} yaitu 0,2329 dan nilai sig pada kelima variabel diatas lebih kecil 0,05.

Tabel 4.13
Uji Validitas BMT Muamalah Tulungagung

Variabel	Pearson Correllation	r Tabel	Sig	Keterangan
X ₁ 1	0,442	0,1864	0,000	Valid
X ₁ 2	0,633	0,1864	0,000	Valid
X ₁ 3	0,865	0,1864	0,000	Valid
X ₁ 4	0,845	0,1864	0,000	Valid
X ₁ 5	0,369	0,1864	0,001	Valid
X ₁ 6	0,266	0,1864	0,018	Valid
X ₂ 1	0,623	0,1864	0,000	Valid
X ₂ 2	0,717	0,1864	0,000	Valid
X ₂ 3	0,545	0,1864	0,000	Valid
X ₂ 4	0,636	0,1864	0,000	Valid
X ₂ 5	0,574	0,1864	0,000	Valid
X ₂ 6	0,277	0,1864	0,013	Valid
X ₃ 1	0,610	0,1864	0,000	Valid
X ₃ 2	0,791	0,1864	0,000	Valid
X ₃ 3	0,714	0,1864	0,000	Valid
X ₃ 4	0,623	0,1864	0,000	Valid
X ₃ 5	0,772	0,1864	0,000	Valid
X ₃ 6	0,264	0,1864	0,019	Valid
Y ₁	0,410	0,1864	0,000	Valid
Y ₂	0,639	0,1864	0,000	Valid
Y ₃	0,655	0,1864	0,000	Valid
Y ₄	0,590	0,1864	0,000	Valid
Y ₅	0,571	0,1864	0,000	Valid
Y ₆	0,386	0,1864	0,000	Valid

Sumber: Data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari X₁ yaitu tingkat margin, X₂ yaitu lokasi, X₃ yaitu kualitas pelayanan, dan Y yaitu keputusan anggota dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correllation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} yaitu 0,1864 dan nilai sig pada kelima variabel diatas lebih kecil 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan

penelitian, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Tabel 4.14
Uji Reabilitas BMT Agritama Blitar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat margin	0,828	Sangat reliabel
Lokasi	0,835	Sangat reliabel
Kualitas pelayanan	0,803	Sangat reliabel
Keputusan anggota	0,824	Sangat reliabel

Sumber: Data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.14 uji reliabilitas diatas variabel tingkat margin memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,828 > 0,80$ dan disimpulkan sangat reliabel, variabel lokasi memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,835 > 0,80$ dan disimpulkan sangat reliabel, variabel kualitas pelayanan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,803 > 0,80$ dan disimpulkan sangat reliabel, variabel keputusan anggota memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,824 > 0,80$ dan disimpulkan sangat reliabel.

Tabel 4.15
Uji Reabilitas BMT Muamalah Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat margin	0,636	Reliabel
Lokasi	0,536	Cukup reliabel
Kualitas pelayanan	0,673	Relibel
Keputusan anggota	0,520	Cukup reliabel

Sumber: Data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.15 uji reliabilitas diatas variabel tingkat margin memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,636 > 0,60$ dan disimpulkan reliabel, variabel lokasi memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,536 > 0,40$ dan disimpulkan cukup reliabel, variabel kualitas pelayanan

memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,673 > 0,60$ dan disimpulkan reliabel, variabel keputusan anggota memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar $0,520 > 0,40$ dan disimpulkan cukup reliabel.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau tidak. Cara yang dipakai untuk mengetahui multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance* (Tol), jika VIF $< 10,0$ dan nilai *tolerance* (Tol) $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

Variabel	BMT Agritama		BMT Muamalah	
	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF
Tingkat margin	0,855	1,170	0,573	1,745
Lokasi	0,692	1,444	0,713	1,403
Kualitas pelayanan	0,745	1,342	0,571	1,751

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas bahwa nilai *Tolerance* variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda BMT Agritama Blitar

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,521	3,318
Tingkat margin	0,220	0,115
Lokasi	0,291	0,122
Kualitas Pelayanan	0,306	0,122

a. Dependent Variable: Keputusan_Anggota
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Keputusan anggota} = 4,521 + (0,220)(X_1) + (0,291)(X_2) + (0,306)(X_3) + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- 1) Konstanta 4,521 menyatakan bahwa variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan tetap (konstan) maka keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar nilainya 4,521 satuan.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,220 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat margin akan meningkatkan keputusan anggota

memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,220 satuan.

- 3) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,291 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan lokasi akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,291 satuan.
- 4) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,306 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas pelayanan akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,306 satuan.

Tabel 4.18
Uji Regresi Linier Berganda BMT Muamalah Tulungagung

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,876	2,178
Tingkat Margin	0,383	0,090
Lokasi	0,317	0,093
Kualitas Pelayanan	0,145	0,090

a. Dependent Variable: Keputusan_Anggota
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Keputusan anggota} = 3,876 + (0,383)(X_1) + (0,317)(X_2) + (0,145)(X_3) + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- 1) Konstanta 3,876 menyatakan bahwa variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan tetap (konstan) maka keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar nilainya 3,876 satuan.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,383 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat margin akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,383 satuan.
- 3) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,317 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan lokasi akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,317 satuan.
- 4) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,145 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas pelayanan akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar sebesar 0,145 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

Tabel 4.19
Uji T BMT Agritama Blitar

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Tingkat Margin	1,914	1,675	0,000
Lokasi	2,376	1,675	0,000
Kualitas Pelayanan	2,506	1,675	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Anggota

Sumber: data SPSS 21.0

Diketahui bahwa nilai t_{tabel} untuk $df = n-1 = 51-1 = 50$ dengan signifikansi 10% adalah 1,675. Untuk mengetahui hipotesa apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis 1 dapat diterima, bila nilai $sig < probabilitas 0,1$ maka hipotesa 1 diterima.

- a) Dari Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa variabel tingkat margin mempunyai nilai $t_{hitung} 1,914 > t_{tabel} 1,675$ dan nilai $sig 0,000 < probabilitas 0,1$. Artinya tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Dari Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa variabel lokasi mempunyai nilai $t_{hitung} 2,376 > t_{tabel} 1,675$ dan nilai $sig 0,000 < probabilitas 0,1$. Artinya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c) Dari Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai $t_{hitung} 2,506 > t_{tabel} 1,675$ dan nilai $sig 0,000 < probabilitas 0,1$. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.20
Uji T BMT Muamalah Tulungagung

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Tingkat Margin	4,279	1,664	0,000
Lokasi	3,416	1,664	0,001
Kualitas Pelayanan	1,687	1,664	0,012

b. Dependent Variable: Keputusan_Anggota

Sumber: data SPSS 21.0

Diketahui bahwa nilai t_{tabel} untuk $df = n-1 = 79-1 = 88$ dengan signifikansi 10% adalah 1,664. Untuk mengetahui hipotesa apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis 1 dapat diterima, bila nilai $sig < probabilitas 0,1$ maka hipotesa 1 diterima.

- a) Dari Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa variabel tingkat margin mempunyai nilai $t_{hitung} 4,279 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai $sig 0,000 < probabilitas 0,1$. Artinya tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Dari Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa variabel lokasi mempunyai nilai $t_{hitung} 3,416 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai $sig 0,000 < probabilitas 0,1$. Artinya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c) Dari Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai $t_{hitung} 1,687 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai sig $0,004 <$ probabilitas $0,1$. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Agritama Blitar atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah salah satu diantara variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan berpengaruh pada keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

Tabel 4.21
Uji F BMT Agritama Blitar

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regression	12,222	2,82	,000

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Lokasi, Tingkat_Margin
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.21 hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat salah satu diantara variabel *independent* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

H_1 : artinya terdapat salah satu diantara variabel *independent* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

Diketahui bahwa nilai f_{tabel} untuk df diperoleh dari $V1 = k$ dan $V2 = n-k-1$ dengan signifikansi 10% adalah $V1 = 3$ dan $V2 = 51-3-1 = 47$. Dalam tabel 4.21 diperoleh f_{hitung} sebesar 12,222 dan f_{tabel} sebesar 2,20, maka dapat ditarik kesimpulan $f_{hitung} (12,222) > f_{tabel} (2,82)$,

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$, maka sig kurang dari α yaitu 0,000 kurang dari 0,1.

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan terima H_1 , yang berarti salah satu diantara variabel tingkat margin, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar.

Tabel 4.22
Uji F BMT Muamalah Tulungagung

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
Regression	32,689	2,16	0,000

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Lokasi, Tingkat_Margin
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 4.22 hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat salah satu diantara variabel *independent* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

H_1 : artinya terdapat salah satu diantara variabel *independent* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

Diketahui bahwa nilai f_{tabel} untuk df diperoleh dari $V1 = k$ dan $V2 = n-k-1$ dengan signifikansi 10% adalah $V1 = 3$ dan $V2 = 79-3-1 = 75$. Dalam tabel 4.22 diperoleh f_{hitung} sebesar 32,689 dan f_{tabel} sebesar 2,16, maka dapat ditarik kesimpulan $f_{hitung} (32,689) > f_{tabel} (2,16)$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf

signifikansi $\alpha = 0,1$, maka sig kurang dari α yaitu 0,000 kurang dari 0,1.

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan terima H_1 , yang berarti salah satu diantara variabel tingkat margin, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar.

6. Uji Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu keputusan anggota memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung.

Tabel 4.23
Uji Determinasi (R²) BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
BMT Agritama	0,438	2,466
BMT Muamalah	0,567	1,485

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Tingkat_margin, Lokasi

b. Dependent Variable: Keputusan_anggota

Sumber: data SSS 21.0

Hasil uji Tabel 4.23 menunjukkan nilai R Square pada BMT Agritama Blitar sebesar 0,438 maka 43,8% variabel keputusan anggota dipengaruhi oleh variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan. Sisanya sebesar 56,2% disebabkan variabel yang tidak diuji dalam

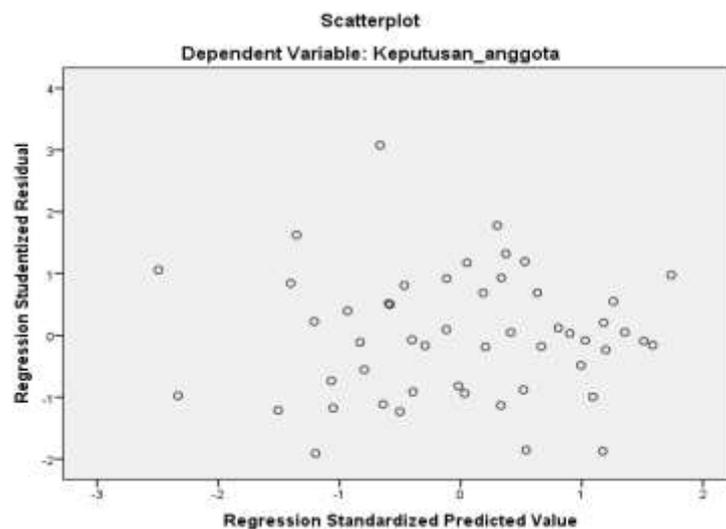
penelitian ini. *Std. Error of the estimate* sebesar 2,466. Sedangkan nilai R Square pada BMT Muamalah Tulungagung sebesar 0,567 maka 56,7% variabel keputusan anggota dipengaruhi oleh variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan. Sisanya sebesar 43,3% disebabkan variabel yang tidak diuji dalam penelitian ini. *Std. Error of the estimate* sebesar 1,485. Semakin kecil *Std Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent*.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan scatter plot dan uji glejser yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.9
Scatterplot BMT Agridama Blitar



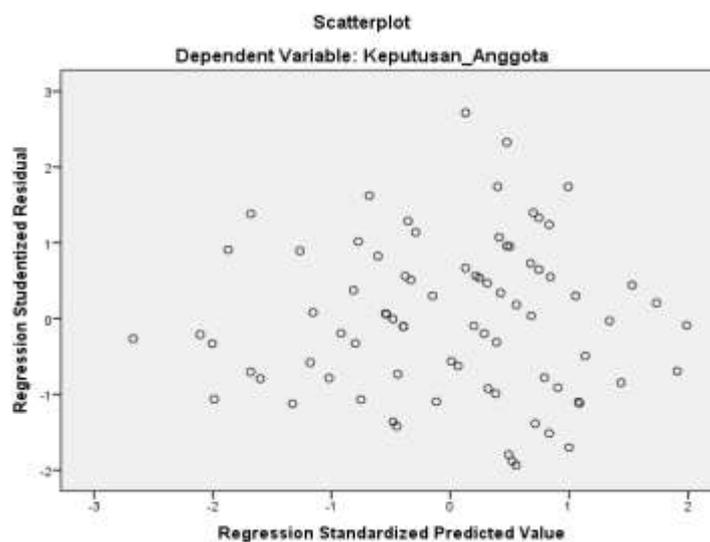
Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil scatterplot di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola scatterplot pada BMT Agritama Blitar tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.10
Scatterplot BMT Muamalah Tulungagung



Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil scatterplot di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- Titik-titik data tidak mengumpul diatas dan dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola scatterplot pada Muamalah Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.24
Uji Glejser BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

Variabel	Sig	
	BMT Agritama	BMT Muamalah
Tingkat Margin	0,557	0,614
Lokasi	0,341	0,540
Kualitas Pelayanan	0,272	0,947

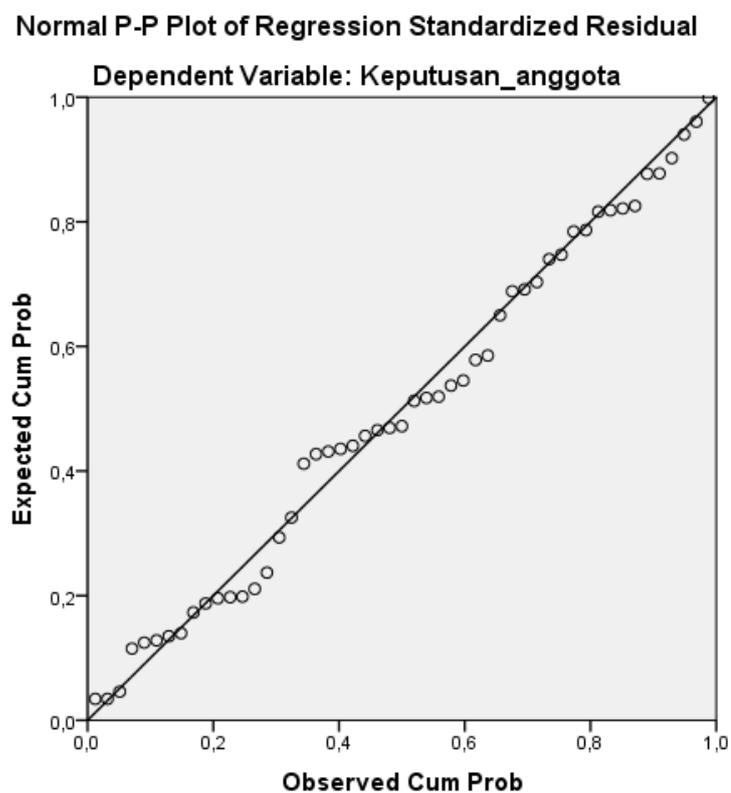
a. Dependent Variable: abs_res1
Sumber: data SPSS 21.0

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa hasil signifikansi pada BMT Agritama Blitar untuk variabel tingkat margin sebesar 0,557, variabel lokasi sebesar 0,341, dan variabel kualitas pelayanan 0,272. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas. Sedangkan hasil signifikansi pada BMT Muamalah Tulungagung untuk variabel tingkat margin sebesar 0,614, variabel lokasi sebesar 0,540, dan variabel kualitas pelayanan 0,947. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

b. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

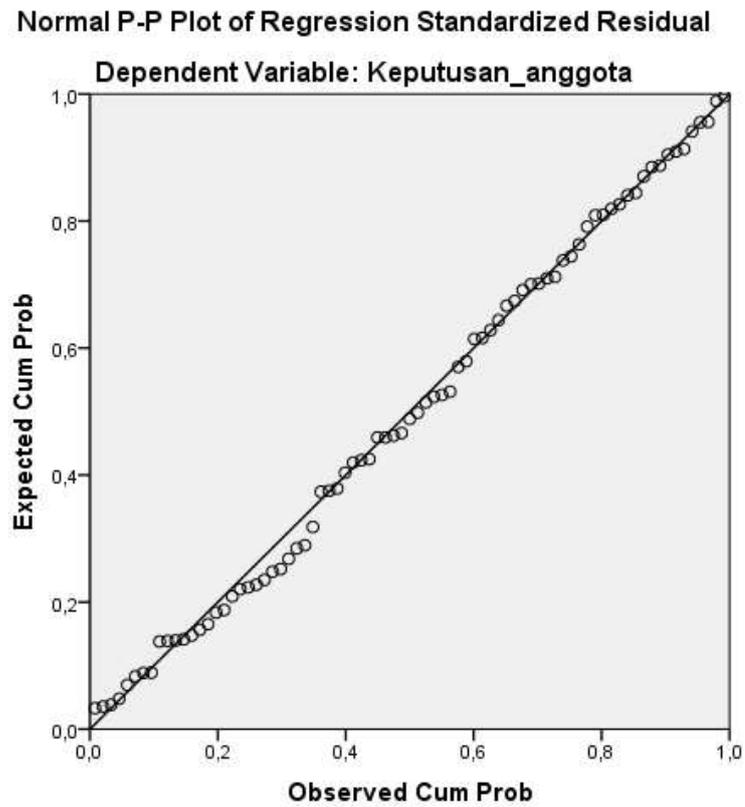
Gambar 4.11
Uji Plot Normality Test BMT Agritama Blitar



Sumber: SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji *plot normality test* pada Gambar 4.11 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.12
Uji *Plot Normality Test* BMT Muamalah Tulungagung



Sumber: SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji *plot normality test* pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.25
Uji Normalitas Data BMT Agritama Blitar dan BMT Muamalah Tulungagung

	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi
BMT Agritama	0,932	0,1
BMT Muamalah	0,964	0,1

Sumber: data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji normalitas data Tabel 4.25 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) pada BMT Agritama sebesar 0,932 sedangkan nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) pada BMT Muamalah sebesar 0,954. Nilai keduanya lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.